

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Bentuk penyajian kesenian *Rejung Gadis Tekungkung* dalam upacara pernikahan adat *Besemah* disajikan pada hari resepsi dalam pernikahan adat *Besemah*. Dalam pertunjukannya menyajikan lagu *Gadis Tekungkung* dan tarian *Gadis Tekungkung*. Terdapat karakteristik tersendiri yang dilihat dari bentuk teks lagu yang menggunakan bahasa *Besemah* dan dengan diiringi instrument gitar tunggal. Awal penyajian 4 penari mengiringi pengantin menuju panggung pelaminan sebelum kesenian *Rejung Gadis Tekungkung* ditampilkan. Pada saat pertunjukan berlangsung terdapat sebuah kotak *Saweran* yang berada di panggung pelaminan dan penonton akan *Nyawer* dengan ramai menuju ke panggung pelaminan.

Dalam analisis makna lagu *Gadis Tekungkung* menceritakan ratapan haru seorang gadis yang hendak menikah, karena di dalam liriknya menggambarkan batasan-batasan dan ikatan-ikatan gerak perempuan *Besemah* dalam menjalani kehidupan atau keputusan dalam hidup. Lagu ini mengisahkan seorang gadis yang hidupnya terikat keluarga dan adat. Sehingga seorang gadis itu tidak bisa hidup bebas. Setelah ia menikah pun kebebasan itu juga tidak ada. Bahwa dirinya sepenuhnya dipegang oleh suaminya. Maka dapat disimpulkan aliran dalam kesustaraan indonesia pada lirik lagu gadis tekungkung menggunakan aliran determinisme yaitu aliran yang mengajarkan bahwa kemana manusia itu

sebenarnya tidak merdeka dalam mengambil keputusan-keputusan yang penting, sebab segala tindakannya kelak itu sudah terpasti lebih dahulu.

## **B. SARAN**

*Rejung* memiliki kedudukan sendiri dalam masyarakat *Besemah* Kota Pagar Alam Provinsi Sumatera Selatan. Dalam penyajiannya tidak ada acara khusus yang wajib untuk diadakannya kesenian *Rejung* atau bersifat hiburan oleh karena itu seiring berkembangnya zaman dan teknologi saat ini sangat mempengaruhi eksistensi kesenian *Rejung*, melalui penelitian ini penulis berharap agar tulisan ini dapat memberikan motivasi kepada masyarakat *Besemah* terutama generasi muda agar mencintai kesenian tradisional daerah khususnya *Rejung*. Penulis juga berharap melalui tulisan ini pemerintah daerah setempat dapat menambah perhatian khusus yang tertuju pada kesenian tradisional daerah agar terus mempertahankan dan melestarikan kesenian *Rejung* sebagai identitas masyarakat *Besemah*, dan dapat dikembangkan oleh para peneliti lainnya. Besar harapan penulis kepada pemerintah daerah untuk melestarikan kesenian *Rejung* agar tidak punah tergerus zaman.

## KEPUSTAKAAN

### A. Tercetak

- Bedur, Marzuki. 2009. *Sejarah Besemah dari Zaman Megalitikum, Lampik Mpat, Merdike Duwe, Sindang Merdike ke Kota Perjuangan*, Pagaram: Pemerintah Kota Pagar Alam.
- Berlianisa Smaradana, Cyntia. 2015. *Seplenangan dalam Upacara Kabumi di desa Watuaji Kecamatan Keling Kabupaten Jepara*. Skripsi untuk menempuh derajat strata 1 Program Studi Etnomusikologi Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Firmansyah, Feri. 2015. "Bentuk dan Struktur Musik Batang Hari Sembilan", dalam *Jurnal Ekspresi Seni*, vol. 17, No. 1.
- Hartono, Agustinus. 1990. *Imaji Musik Teks: Analisis Semiologi atas Fotografi, Iklan, Film, Musik, Alkitab, Penulisan dan Pembacaan serta Kritik Sastra*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Hoed, Benny H. 2014. *Semiotik & Dinamika Sosial Budaya*. Depok: Komunitas Bambu.
- M, Atar Semi. 1993. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Merriam, Alan P. 1964. *Anthropology of Music*. Chicago: Northwestern University Press.
- Nakawa, Shin. 2000. *Musik dan Kosmos: Sebuah Pengantar Etnomusikologi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Nettl, Bruno. 2012. *Teori dan Metode dalam Etnomusikologi*. Terjemahan H.P.D Putra. Jayapura: Jayapura Center of Music.
- Prasetya, Hanggar Budi. 2013. *Meneliti Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- Prier SJ, Karl-Edmund. 1996. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi).
- Spradley, James P. 1997. *Metode Etnografi*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya.
- Sulistyorini, Dwi. 2017. *Sastra Lisan kajian teori dan penerapannya dalam penelitian*. Malang: Madani Kelompok Intrans Publishing Wisma Kalimetro.
- Supardo, Nursinah. 1963. *Kesusasteraan Indonesia*. Jakarta: Tunas Mekar Murni.

Wahyu Firamadhan, Arza. 2015. *Musik Rejung dalam Sastra Lisan Etnis Besemah kabupaten Pagaram*, Skripsi untuk menempuh derajat Strata 1 Program Studi Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Yock Fang, Liaw. 2011. *Sejarah Kesusasteraan Melayu Klasik*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

